

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Perencanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki beberapa aspek di antaranya: 1) Selalu melakukan peningkatan kualitas pendidikan baik dari sisi akademik maupun nonakademik 2) Sebagai Madrasah yang unggul dengan ciri khas ketrampilan 3) Memiliki gagasan atau ide baru yang terkait dengan munculnya inovasi kurikulum muatan lokal (MULOK) 4) Memiliki tujuan agar siswamampu hidup dan memiliki life skill, jiwa kewirausahaan, kebangsaan dankeagamaan 5) Memiliki lulusan dan peluangyang diterimamasyarakat berdasarkan landasan ahlussunnah wal jama'ah
2. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki beberapa kesamaan yaitu 1) Sama-sama menggunakan landasan kurikulum yang sama yaitu mengacu pada BSNP 2) Melakukan pengembangan kurikulum pada mata pelajaran keagamaan. 3) Bekerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas siswa dalam bidang ketrampilan. 4) Melakukan stady banding dengan Madrasah atau lembaga-lembaga lain sebagai pertimbangan peningkatan pendidikan. 5) Mengadakan praktek ibadah secara terstruktur untuk siswa untuk meningkatkan kualitas dalam bidang keagamaan. 6) Membna siswa untuk tetap disiplin dalam bertingkah maupun beradministrasi. 7) Mengadakan praktik langsung pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ketrampilan dan olahraga
3. Pengevaluasian Inovasi Kurikulum di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah dilakukan dengan: a. secara bertahap baik dalam setiap semester maupun setiap bulan. b. Agenda evaluasi dilakukan oleh pihak pimpinan Madrasah dengan tema evaluasi diri Madrasah (EDM) diwilayah tenaga kependidikan. c. Evaluasi waka kurikulum dilaksanakan secarainsidental dengan tema bahan kegiatan kurikulum (review) dimasing-masing jurusan.

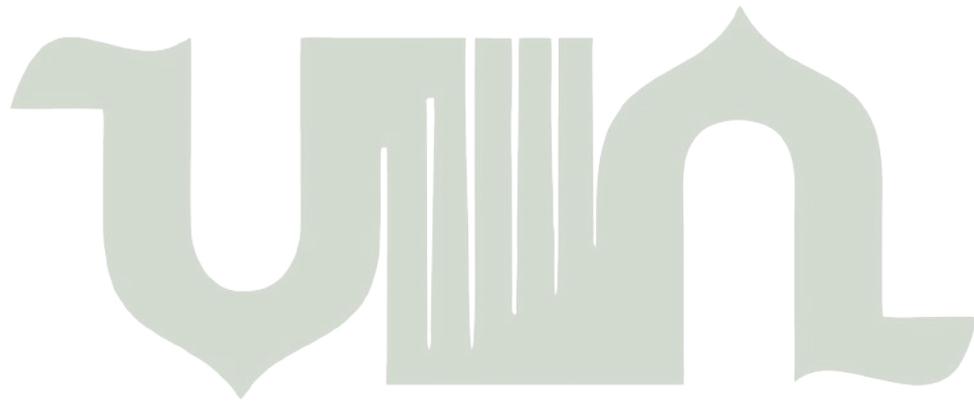
d. Evaluasi guru dilakukan secara berangsur untuk Inovasi Kurikulum Pendidikan di Madrasah

2. Saran

Setelah dilakukannya penyajian kesimpulan sebagaimana yang telah disebutkan diatas, maka tidaklah berlebihan jika peneliti memberikan beberapa saran, adapun saran-saran untuk meningkatkan proses manajemen inovasi kurikulum di MAN Tapanuli Tengah sebagai berikut:

1. Hendaknya melakukan perencanaan yang matang, Manajemen inovasi kurikulum memerlukan perencanaan yang matang, termasuk pengembangan tujuan dan sasaran yang jelas, serta penentuan sumber daya yang diperlukan.
2. Hendaknya memberikan pelatihan dan Pengembangan Guru, Guru adalah salah satu elemen kunci dalam implementasi inovasi kurikulum. Oleh karena itu, penelitian sering menyoroti perlunya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat efektif dalam mengajar kurikulum yang baru.
3. Hendaknya melakukan Evaluasi Berkelanjutan, Evaluasi yang berkelanjutan adalah bagian penting dari manajemen inovasi kurikulum. Dalam penelitian ini, metode evaluasi, alat pengukuran, dan indikator keberhasilan sering dipelajari untuk memastikan bahwa inovasi berkontribusi pada hasil pendidikan yang diinginkan.
4. Hendaknya Fleksibilitas dan Adaptabilitas, Penelitian menekankan bahwa kurikulum harus dapat beradaptasi dengan perubahan dalam kebutuhan dan tantangan pendidikan. Ini berarti bahwa manajemen inovasi kurikulum harus memungkinkan fleksibilitas dalam mengubah atau memperbaiki kurikulum saat diperlukan.
5. Hendaknya mengembangkan kurikulum Pembelajaran Berbasis Bukti, Implementasi inovasi kurikulum sebaiknya didasarkan pada bukti ilmiah dan praktik terbaik. Penelitian yang kuat dan data pendukung dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat dalam perubahan kurikulum.

6. Hendaknya menciptakan Komunikasi Efektif, Komunikasi yang baik antara semua pemangku kepentingan adalah kunci untuk keberhasilan manajemen inovasi kurikulum. Ini mencakup komunikasi yang jelas tentang tujuan, perubahan yang akan datang, dan perkembangan selama proses implementasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN